

**PENGELOLAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Tugas Akhir Dalam menyelesaikan
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan*



Oleh

WELLI EKA PUTRI
1300020/2013

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

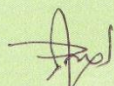
PENGELOLAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Welli Eka Putri
Nim/BP : 1300020/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

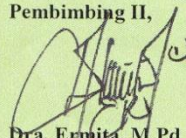
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



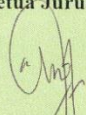
Dra. Nelfia Adi, M.Pd
NIP.19630206 198602 2 001

Pembimbing II,



Dra. Ermita, M.Pd
NIP.19630307 198703 2 002

Ketua Jurusan,



Dra. Anisah, M.Pd
NIP.19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**PENGELOLAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Welli Eka Putri
Nim/BP : 1300020/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

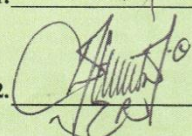
Tim penguji

Tanda tangan

Ketua : Dra Nelfia Adi, M.Pd

1. 

Sekretaris : Dra. Ermita, M.Pd

2. 

Anggota : Dr. Jasrial, M.Pd

3. 

Anggota : Dra. Anisah, M.Pd

4. 

Anggota : Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Febuari 2018
Yang menyatakan,



WELLI EKA PUTRI
NIM 1300020/2013

Halaman Persembahan



*Jadilah seperti karang di lautan yang selalu kuat
Meskipun terus dihantam ombak
Dan lakukanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri
dan juga untuk orang lain
Karena hidup tidak abadi*

*Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-
NYA yang telah memberikan aku kekuatan, kesabaran serta kesehatan
dalam menjalani kuliah dengan ditutup melalui skripsi ini. Nabi Muhammad
SAW, shalawatku untukmu tak pernah kulupakan.*

*Aku persembahkan karya kecil ini untuk keluargaku, terutama untuk kedua
orang tua ku papa (WILSON) dan mama (JASNI MURNI), terima kasih
sudah selalu sabar, dukung aku, dan selalu mendoakan yang terbaik buatku,
tanpa kalian aku bukan apa-apa, tanpa kalian aku ga bakal sampai ketahap
ini. Maaf kalau aku selalu mengomel dan selalu menyusahkan, You Are My
Everything and I Love You So much. Untuk adek-adekku Melisa Eka Putri
dan Fira Rahmadhani, terima kasih juga selalu mendukung kakak dan terima
kasih telah menjadi bagian dalam hidup kakak, semoga kalian dapat mencapai
cita-cita yang diinginkan dan dapat menjadi kebanggaan mama dan papa
juga, dan terima kasih juga buat my big family atas dukungan dan
semangatnya.*

*Dan ga lupa pula terima kasih Suci Ramadhani, SPd, Rahma Yulia, S-Pd dan
Rafidah, S-Pd yang telah duluan meraih gelarnya. Buat Aini Septia, Zahra*

Annisa serta pangeran (Jefri Kurniawan) akhirnya kita wisuda :D yeaahh misi maret komplit ga ada lagi baper-baperan ga ada lagi kalo ditanya kapan wisuda bakal gatau jawab, buat saat ini udah bisa jalan dengan PD lah yaa, dan buat Karta Gusri (Alm) semoga kamu tenang disana ya ta :) kami semua sudah S·Pd, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita indah perkuliahanku, suka sedih kalo ingat yang pernah kamu bilang "ciwel, jangan manja, kamu harus bisa lakukan semua hal sendiri, ga semua orang selalu ada buat kamu " :"). Terima kasih yang sangat-sangat dalam buat kawan sekaligus sahabatku atas dukungan kalian selama ini dan mengajarkan aku banyak hal dan membuat cerita perkuliahanku berwarna.

Terima yang tak terhingga kepada dosen jurusan Adminstrasi Pendidikan terutama kedua pembimbingku, (Dra· Nelfia Adi, M·Pd dan Dra· Ermita, M·Pd) yang sudah membimbing aku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih buat teman-teman AP 13, yang sudah membantu, berbagai cerita, berbagi keceriaan selama perkuliahan ku ini. Terima kasih Dilla Agnesia, kawan satu kampung kenal pas kuliah yang sudah membantu juga, maret bahagia ya Dil ☺.

The last but not least, semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang menjadikan skripsi ini ada. Special thanks buat yang sudah baca skripsi ini, semoga bermanfaat dan dapat digunakan. Ingat skripsi ini tidak menakutkan, ini hanya 6 SKS dengan sejuta pengalaman yang tak terlupakan.



WELLI EKA PUTRI

ABSTRAK

Judul : Pengelolaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar
Penulis : Welli Eka Putri
NIM/BP : 1300020/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : Dra. Nelfia Adi, M.Pd
Dra. Ermita , M.Pd

Penelitian ini membahas tentang pengelolaan praktek kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi mengenai seberapa baik Pengelolaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola praktek kerja industri (Prakerin) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 45 orang. Adapun besar sampel penelitian ini adalah 35 orang yang ditentukan dengan teknik *purposive sampel* (sampel bertujuan). Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert dengan modifikasi lima alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Validitas angket ditentukan dengan rumus tata jenjang Spearman, angket dikatakan valid dengan Rho hitung 0,906 dan Rho tabel 0,648 dengan taraf kepercayaan 95%. Reliabilitas ditentukan dengan rumus Alpha, angket dikatakan Reliabel dengan r hitung 0,932 dan r tabel 0,632 dengan taraf kepercayaan 95%. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar pada : 1) perencanaan berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 84,4%, 2) pelaksanaan berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 83%, 3) pengawasan berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 83,3%, 4) evaluasi berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan praktek kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 84%.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar”**.Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi kelancaran dalam penulisan skripsi ini. .
3. Ibu Dra. Anisah,M.Pd selaku ketua jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Hanif Alkadri,M.Pd selaku sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Nelfia Adi, M.Pd selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I dan Ibu Dra. Ermita, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis selama menyelesaikan penelitian ini.
6. Staf dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
7. Pimpinan Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.

8. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar yang telah bersedia memberikan waktu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Pengelola praktek kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket penulis.
10. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa, motivasi, dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan khususnya teman-teman Jurusan Administrasi Pendidikan angkatan 2013 yang telah ikut memberikan bantuan dan masukan terhadap penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadikan nilai ibadah disisi-NYA, dan senantiasa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak seperti sekolah tempat penelitian, Jurusan Administrasi Pendidikan, pembaca pada umumnya, dan terkhususnya bagi penulis sendiri.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dari isi, materi, maupun hasil penelitian. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya kritikan dan saran untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, Februari 2018

Penulis

Welli Eka Putri

NIM. 1300020/2013

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Pertanyaan Peneliti	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Dasar Pengelolaan Praktek Kerja Industri	
1. Pengertian Pengelolaan	12
2. Pengertian Pendidikan	13
B. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	
1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan.....	14
2. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan.....	15

C. Kajian Pengelolaan Praktek Kerja Industri	
1. Pengertian Praktek Kerja Industri	16
2. Pentingnya Prakerin bagi siswa	18
3. Tujuan Prakerin.....	20
4. Prinsi-prinsip Prakerin	21
5. Landasan Prakerin.....	22
D. Pengelolaan Praktek Kerja Industri	
1. Perencanaan Prakerin.....	24
2. Pelaksanaan Prakerin	31
3. Pengawasan Prakerin	38
4. Evaluasi Prakerin	40
E. Kerangka Konseptual Pengelolaan Prakerin	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Defenisi Operasional Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian	
1. Populasi	47
2. Sampel	47
D. Jenis dan Sumber Data	
1. Jenis Data	48
2. Sumber Data.....	48
E. Instrumen Penelitian	49
F. Prosedur Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Perencanaan Praktek Kerja Industri	54
2. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri	55
3. Pengawasan Praktek Kerja Industri	57
4. Evaluasi Praktek Kerja Industri	58
5. Rekapitulasi Pengelolaan Praktek Kerja Industri.....	59

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Praktek Kerja Industri	61
2. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri	64
3. Pengawasan Praktek Kerja Industri	65
4. Evaluasi Praktek Kerja Industri	67

C. Keterbatasan Penelitian

69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Industri SMKN 1 Batusangkar	37
Sebaran Populasi guru yang terlibat sebagai Pengelola Prakerin di SMKN Kabupaten Tanah Datar	47
Kategori Tingkat Pencapaian	53
Perencanaan Pegelolaan Pengelolaan Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Tanah Datar	55
Pelaksanaan Pengelolaan Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar	56
Pengawasan Pengelolaan Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Tanah Datar	57
Evaluasi Pengelolaan Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar	58
Rekapitulasi Pegelolaan Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi instrumen penelitian	74
2. Angket Penelitian	77
3. Data Mentah Rekapitulasi Analisis Uji Coba	79
4. Hasil Olahan Uji Coba Angket Penelitian	80
5. Data Mentah Hasil Penelitian	85
6. Data Mentah Aspek Perencanaan Pengelolaan Praktek Kerja Industri	86
7. Data Mentah Aspek Pelaksanaan Pengelolaan Praktek Kerja Industri	87
8. Data Mentah Aspek Pengawasan Pengelolaan Praktek Kerja Industri	88
9. Data Mentah Aspek Evaluasi Pengelolaan Praktek Kerja Industri	89
10. Rekapitulasi Pengelolaan Praktek Kerja Industri.....	90
11. Surat-surat	91

BAB I PENDAHULUAN

-

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu lembaga tidak akan lepas dari yang namanya manajemen atau pengelolaan. Manajemen atau pengelolaan, kedua istilah tersebut merupakan kata yang tidak asing lagi dalam kehidupan kita sehari-hari, baik dalam lembaga pendidikan maupun lembaga bisnis atau bidang usaha. Kegiatan pengelolaan sangat penting dalam menunjang keberhasilan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia yang sesungguhnya.

Sejalan dengan tuntutan diatas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembang kompetensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan terdiri dari tiga jalur, yang terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Peranan pendidikan sangat penting mengembangkan dan mengarahkan calon-calon anak bangsa yang berkualitas dan mampu berdaya saing. Salah satu sekolah yang dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas,

berkompeten, dan mampu bersaing di era globalisasi adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pengembangan SMK dewasa ini ditekankan pada upaya pemerintah dalam menyiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja sesuai dengan tujuan SMK pada kompetensi keahlian masing-masing.

Selanjutnya menurut American Vocational Association dalam Thomson, (dalam Made, 1996:1) mendefinisikan Pendidikan kejuruan sebagai *“education designed to develop skill, abilities, understandings, attitudes, work habits, and appreciations needed by workers to enter and make progress in employment on useful and productive basis”*. Dari pengertian ini pendidikan kejuruan pada dasarnya bertujuan mengembangkan keterampilan, kemampuan, pemahaman, sikap, kebiasaan kerja dan pengetahuan bagi pekerja guna memenuhi dan mengembangkan keterampilan kerja agar mampu menjadi pekerja yang betul-betul berguna dan produktif.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang menyiapkan peserta didiknya untuk dapat mengembangkan keterampilan, kemampuan, pemahaman, sikap, kebiasaan kerja, dan pengetahuan untuk dapat bekerja dalam bidang-bidang tertentu. Pendidikan kejuruan berusaha untuk menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi secara cepat dengan dunia kerja.

Pendidikan kejuruan pada dasarnya harus mampu berperan dalam mempersiapkan siswa yang mampu bertindak, belajar dan mengatur masa depannya secara aktif dan mandiri. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih menekankan pada pendidikan yang sesuai dengan dunia kerja,

untuk itu keberhasilan peserta didiknya juga akan diuji langsung di lapangan pekerjaan selama beberapa bulan. Menurut Undang-Undang Nomor 19 tahun 2005 pasal 26 ayat (3), bahwa standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta terampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Melihat dari tujuan pendidikan kejuruan bahwa lulusannya nanti diharapkan menjadi manusia yang terampil untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut sesuai dengan kejuruannya, maka sekolah harus menyediakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kebijakan tersebut baik dari sarana prasana, tenaga pendidik, biaya, serta tempat praktek industri sebagai wujud pendidikan tindak lanjut sesuai jurusannya. Hal tersebut dilakukan dalam rangka mengoptimalkan kompetensi keahlian peserta didik sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan kejuruan yang dapat menjadikan peserta didiknya menjadi manusia yang terampil untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut sesuai dengan kejuruannya adalah dengan membekali peserta didik dan memberikan pengalaman kerja secara langsung pada dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) yang sesuai dengan program keahlian peserta didik yang bersangkutan yaitu dengan mengacu pada Keputusan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 323/U/1997 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Gandapada sekolah menengah kejuruan.

Dalam rangka untuk mewujudkan Pendidikan Sistem Ganda, salah satunya yang dilakukan adalah melalui Praktek Kerja Industri (Prakerin). Prakerin merupakan realisasi dari bagian Pendidikan Sistem Ganda.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, bahwa program praktek kerja industri merupakan program kurikulum sekolah menengah kejuruan yang pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan di satuan pendidikan atau industri (terintegrasi dengan Praktik Kerja Lapangan) dengan Portofolio sebagai instrumen utama penilaian. Seperti diungkapkan Raiser dan Gagne dalam Glassman dan Nottaly,(dalam Made, 1996:153) bahwa keterampilan kerja hanya dapat diajarkan dengan baik bila mereka dilatih secara langsung dengan peralatan sebenarnya. Jadi keterampilan kerja hanya berhasil diajarkan melalui serangkaian kegiatan praktik.

Pada kurikulum SMK (Dikmenjur, 2008) disebutkan Prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya. Kemudian dalam jurnal program Prakerin (1999: 1) dijelaskan bahwa Prakerin adalah suatu komponen praktek keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram

dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di industri.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, Prakerin sebagai penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktek) di dunia industri yang dikelola oleh guru disekolah. Dengan kata lain bahwa Praktek kerja industri adalah suatu strategi dimana setiap siswa mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan yang sesungguhnya. Dengan praktek kerja industri ini peserta didik memperoleh pengalaman dengan bahan kerja serta membiasakan diri dengan perkembangan-perkembangan baru.

Kegiatan Prakerin yang dilaksanakan oleh SMK tidak semua berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Setelah peneliti melakukan pengamatan, ada beberapa fenomena-fenomena yang penulis temui diantaranya :

1. Kurangnya komunikasi antara pihak sekolah dengan pihak industri sehingga perencanaan dalam pembentukan kerjasama kurang optimal.
2. Masih kurangnya kerjasama antara sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sehingga sekolah kesulitan menyalurkan siswa dalam satu waktu secara bersamaan, hal ini menyebabkan ada sebagian siswa yang mulai Prakerin lebih awal dari siswa lain, bahkan ada beberapa siswa sudah selesai prakerin, sedangkan siswa yang lain masih harus menunggu untuk melaksanakan prakerin.

3. Waktu pembekalan yang diberikan relatif singkat, sehingga siswa kurang memahami apa yang dilakukan dalam prakerin.
4. Kurangnya kepedulian pembimbing terhadap siswa bimbingannya, hal ini dilihat dari ketika melakukan bimbingan apabila ada siswa yang tidak hadir guru pembimbing kurang menanggapi dan tidak menindak lanjutinya.
5. Masih kurangnya pengawasan yang dilakukan sekolah pada siswa yang akan melakukan Prakerin.
6. Lokasi Prakerin terlalu jauh dari sekolah sehingga menghambat pelaksanaan monitoring dari guru pembimbing.
7. Kegiatan evaluasi yang dilakukan sekolah tidak melibatkan pihak industri atau institusi pasangan (IP).

Praktek kerja industri yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memang sangat penting guna mengasah kemampuan peserta didik dalam menghadapi persaingan di dunia usaha dan dunia industri, dalam kegiatan ini peserta didik akan lebih mengetahui proses kerja seseorang yang ada di tempat praktek tersebut. Dari fenomena diatas diperoleh gambaran bahwa dalam pelaksanaan, peserta didik yang kaitannya dengan Prakerin dilakukan masih kurang pengarahan dari pembimbing atau instruktur dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan di dunia usaha dan dunia industri sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam melaksanakan kegiatan prakerin.

Berdasarkan penjelasan dan beberapa fenomena permasalahan prakerin diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengelolaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri Kabupaten Tanah Datar“**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain sebagai berikut :

1. Sulitnya menyalurkan siswa dalam satu waktu untuk melakukan prakerin secara bersamaan.
2. Waktu pembekalan yang diberikan kepada siswa relative singkat, sehingga siswa kurang memahami tugas yang akan dilakukan dalam prakerin.
3. Kurangnya kepedulian pembimbing akan kesiapan siswa dalam melaksanakan prakerin.
4. Kurangnya pengawasan yang dilakukan sekolah terhadap siswa yang melaksanakan prakerin.
5. Kegiatan evaluasi yang dilakukan sekolah tidak melibatkan institusi pasangan.
6. Lokasi Praktek Kerja Industri jauh dari sekolah sehingga menghambat pelaksanaan monitoring dari guru pembimbing.
7. Pelaksanaan prakerin merupakan kegiatan yang belum ada kaitannya dengan kegiatan pembelajaran disekolah.

8. Keberadaan institusi pasangan hanya sebatas menjadi tempat praktek siswa untuk melaksanakan prakerin, dan tidak ada keberlangsungan kerja sama dari pihak sekolah.
9. Kurangnya intensitas pertemuan antara guru pembimbing dengan instruktur dari industri, adanya pihak yang menganggap prakerin sebagai rutinitas saja.
10. Pelaksanaan prakerin SMK berjalan kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah, agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Secara ringkas pada penelitian ini hanya membatasi pada permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program praktek kerja industri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Prakerin di SMKN Kabupaten Tanah Datar ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Prakerin di Institusi Pasangan yang Dilakukan oleh SMKN Kabupaten Tanah Datar ?
3. Bagaimana Pengawasan Prakerin yang dilakukan oleh SMKN Kabupaten Tanah Datar ?

4. Bagaimana Evaluasi Prakerin yang dilakukan oleh SMKN Kabupaten Tanah Datar ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan program praktek kerja industri diantaranya yaitu :

1. Perencanaan Prakerin di SMKN Kabupaten Tanah Datar.
2. Pelaksanaan Prakerin di institusi pasangan yang dilakukan oleh SMKN Kabupaten Tanah Datar.
3. Pengawasan Prakerin di SMKN Kabupaten Tanah Datar.
4. Evaluasi Prakerin di SMKN Kabupaten Tanah Datar.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun untuk mengungkapkan data yang diinginkan, maka penelitian ini mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Seberapa baik perencanaan praktek kerja industri di SMK Negeri Kabupaten Tanah Datar ?
2. Seberapa baik pelaksanaan praktek kerja industri di institusi pasangan yang dilakukan oleh SMK Negeri Kabupaten Tanah Datar ?
3. Seberapa baik pengawasan praktek kerja industri yang dilakukan oleh SMK Negeri Kabupaten Tanah Datar ?
4. Seberapa baik evaluasi praktek kerja industri yang dilakukan oleh SMK Negeri Kabupaten Tanah Datar ?

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pengelola

- a. Sebagai acuan dalam menyelenggarakan pengelolaan praktek kerja industri berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan di sekolah
- b. Guna memperbaiki kualitas program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah.

2. Bagi Kepala Sekolah (Humas)

Dalam hal ini untuk bagian kehumasan dan kurikulum sekolah yang mengelola Prakerin dapat dijadikan bahan referensi dalam pembuatan kebijakan atau pengambilan keputusan dalam pengelolaan Prakerin di SMK Negeri Kabupaten Tanah Datar.

3. Bagi pihak industri

- a. Institusi pasangan dapat mengenal persis kualitas peserta didik yang belajar dan bekerja di perusahaannya.
- b. Memberi kepuasan tersendiri bagi dunia usaha dan industri, karena memperoleh pengakuan ikut serta dalam memajukan pendidikan melalui pendidikan sistem ganda.

4. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi langkah awal sekaligus modal dasar bagi peneliti untuk menambah kapasitas dan pemahaman dalam bidang penelitian

- b. Sebagai bahan refleksi terhadap pelaksanaan program prakerin SMK
- c. Sebagai syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, tentang pengelolaan praktek kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan praktek kerja industri pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar sudah terlaksana dengan baik.
2. Pelaksanaan praktek kerja industri pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar sudah terlaksana dengan baik.
3. Pengawasan praktek kerja industri pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar sudah terlaksana dengan baik.
4. Evaluasi praktek kerja industri pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar sudah terlaksana dengan baik.
5. Secara keseluruhan pengelolaan praktek kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori baik dengan perolehan tingkat capaian 84%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan praktek kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar sudah terlaksana dengan baik.

B. Saran

Walaupun pengelolaan praktek kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Tanah Datar sudah terkelola dengan baik, namun harus ditingkatkan lagi menjadi lebih baik lagi, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengelola

- a. Pengelola praktek kerja industri (prakerin) agar mensurvey secara langsung ke tempat industri yang terlibat prakerin agar terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan pihak industri sehingga dapat terbentuknya bentuk kerjasama yang disepakati oleh pihak sekolah dengan pihak industri.
- b. Pengelola agar mengingatkan supervisor bahwa siswa yang melakukan prakerin di instansinya memerlukan bimbingan agar apa yang dikehendaki siswa dapat tepat sasaran.
- c. Agar pengelola prakerin mengingatkan kepada siswa prakerin bahwa tidak hanya sikap yang perlu diperhatikan dalam melakukan suatu pekerjaan tetapi ketepatan akan suatu pekerjaan juga sangat diperlukan .

2. Pihak industri (supervisor), agar supervisor selalu membimbing siswa yang melakukan prakerin di instansinya supaya siswa tersebut dapat mengerti pekerjaannya tepat sasaran.

3. Pengawas pendidikan

Pengawasan prakerin tidak hanya dapat dilakukan dengan meninjau secara langsung atau turun langsung ke tempat prakerin mengenai kegiatan siswa prakerin tetapi juga bisa dengan menggunakan kuesioner atau angket.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. 2014. *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktek*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan si Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Engkoswara, Aan Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2008). *Pelaksanaan Prakerin*.Jakarta : Depdiknas RI.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Keputusan Menteri dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 323/U/1997 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK.
- Purwanto, N. Ngalm. 2013. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung : Alfabeta.
- Sa'ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmun. 2011. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfa Beta.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara.